

**PEMANFAATAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS
X MIPA-1 SMAN TERPADU UNGGULAN 1 TANA TIDUNG**

DARMAWATI

SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung

e-mail: nadya.kamilah.2015@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat dari literasi digital sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti temukan selama penelitian maka peneliti akan membahas mengenai: (1) Bagaimana para siswa mampu menerapkan literasi digital dalam pembelajaran? (2) Bagaimana hasil belajar yang berhasil diperoleh oleh siswa setelah menerapkan literasi digital?. Maka untuk mengetahui setiap permasalahan berikut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus sekaligus. Subjek dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XII MIPA-1, yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi beserta tes untuk kerja. Hasil dari penelitian memperoleh: (1) Pada siklus 1 para siswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran sehingga menimbulkan pembelajaran tidak berjalan dengan baik karena kurangnya pengetahuan para siswa saat menggunakan gawai namun pada saat siklus 2 para guru berusaha membimbing dan mengawasi para siswa dalam proses belajar mengajar (2) Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan literasi digital pra siklus jumlah siswa yang lulus KKM 75 pada proses pembelajaran adalah sekitar 55,91%, maka dilakukanlah siklus I dan mendapatkan hasil 62,95% meningkat 7,04%. Pada hasil siklus I dianggap tidak memuaskan dilakukan siklus ke II dengan jumlah ketuntasan 72,27% meningkat 9,32% dari siklus I.

Kata Kunci: Literasi digital, hasil belajar, pembelajaran bahasa indonesia.

ABSTRACT

This research was conducted to find out the benefits of digital literacy so that it can help students increase their interest and motivation in doing learning at school. Based on the problems that the researchers found during the research, the researchers will discuss: (1) How are students able to apply digital literacy in their learning? (2) How are the successful learning outcomes obtained by students after implementing digital literacy? So to find out each of the following problems, the researcher used class-based action research using two cycles at once. Subjects in the study were all students class XII MIPA-1, but 24 people will be selected. The data collection technique used by the researcher is using observation, interviews, documentation and tests for work. The results of the study obtained: (1) In cycle 1 the students had difficulties in learning so that the learning did not go well due to the lack of knowledge of the students when using mobile phones but during cycle 2 the teachers tried to guide and supervise the students in the teaching and learning process (2) Improving learning outcomes using pre-cycle digital literacy, the number of students who passed the KKM 75 in the learning process was around 55,91. %, so the first cycle was carried out and the results were 62,95%, an increase of 7,04%. The results of the first cycle were considered unsatisfactory, the second cycle was carried out with the number of passing 72,27%, an increase of 9,32% from the first cycle.

Keywords: Digital literacy, learning outcomes, indonesian language

PENDAHULUAN

Saat ini kita tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat dalam hal ini teknologi informasinya telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi memberikan dampak pada berbagai aspek

kehidupan dan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan mengalami perkembangan yang pesat pula, diantaranya dengan munculnya sistem pembelajaran secara digital (Munir, 2017:1). Untuk menghadapi sistem pembelajaran pada era revolusi industri 4.0, diperlukan literasi baru yang memanfaatkan digital untuk meningkatkan kemampuan literasi atau disebut dengan literasi digital. Setiap orang terutama pelajar harus memiliki literasi digital yang memadai. Dengan memiliki literasi digital yang memadai siswa nantinya akan bisa memilih informasi, kritis, dan kreatif. Media digital ini juga memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk saling berbagi informasi. Pengembangan literasi digital perlu ditingkatkan untuk menyediakan bahan bacaan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terkhusus para generasi muda yaitu peserta didik.

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi, dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Kemdikbud, 2017). Lebih lanjut Tour (2015) menjelaskan bahwa literasi digital dalam konteks ini tidak sekadar bermakna kemampuan menggunakan komputer untuk menulis dan membaca seperti dalam konteks literasi umumnya, melainkan seperangkat keterampilan dasar dalam penggunaan dan produksi media digital, pemrosesan dan pemanfaatan informasi, partisipasi dalam jejaring sosial untuk berkreasi dan berbagi pengetahuan, dan berbagai keterampilan komputasi profesional. Berliterat digital berarti mampu mengolah berbagai informasi serta mampu memproses pesan dengan baik. Selain itu, menjadi literat digital berarti mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain (Arianto 2020).

Pembelajaran digital merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi pembelajar belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, pembelajar dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti teks, visual, audio, dan gerak. Dalam konteks pembelajaran bahasa, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dapat diberikan dengan bantuan teknologi digital. Sumber-sumber belajar pada keempat pembelajaran keterampilan ini tidak terbatas pada bahan-bahan cetak, melainkan juga bahan-bahan dan media digital yang dapat digunakan secara lebih praktis dan efisien. Media pembelajarannya pun amat fleksibel dan mudah untuk dikembangkan (Harjono, 2018).

Literasi Digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era 4.0 harus terus digalakkan. Literasi digital yang digunakan harus berorientasi pada kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan menggunakan bahasa yang komunikatif. Hal ini untuk mengantisipasi dampak negatif yang dapat terjadi akibat penggunaan literasi digital. Kemunculan literasi digital rawan dengan berita yang tidak benar atau hoaks. Terkait dengan hal tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan solusi. Salah satu materi yang dapat disampaikan pada peserta didik adalah penggunaan bahasa lisan dan bahasa tulis.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang memfokuskan pada aspek menulis dengan materi pokok teks artikel. Maka judul Penelitian Tindakan Kelas ini adalah "Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII MIPA-1 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung. Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada aspek menulis artikel dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema dan judul yang tepat, ketepatan tata penulisan, penulisan referensi, kedalaman dan kejelasan isi yang tepat bagi siswa kelas XII MIPA-1 SMA Negeri Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan literasi digital.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian tindakan kelas ini adalah Seluruh siswa kelas XII MIPA-1 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung sebanyak 24 siswa dengan judul penelitian “Pemanfaatan Literasi Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII MIPA-1 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung”, dan dilaksanakan di SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung. Sekolah tersebut dijadikan lokasi penelitian karena peneliti mengajar di sekolah itu, sehingga peneliti lebih mengenal karakteristik siswa yang ada di sekolah itu. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September s.d November tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam mengolah hasil penelitian ini adalah deskriptif analisis. Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini di proses, dihimpun kemudian didata, dideskripsikan. sesuai mekanisme dalam bentuk studi yakni mengumpulkan, mengolah, menganalisa, menafsirkan dan menyimpulkan data sehingga diperoleh gambaran yang sistematis. Data yang diambil selama Penelitian Tindakan Kelas diperoleh dengan cara melakukan observasi, tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menerapkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Yang Akan Diberikan Kepada Siswa Permulaan Siklus

Sebelum memulai literasi digital pada siklus ini, peneliti akan terlebih dahulu mengambil nilai para siswa sebelum dan sesudah menerapkan literasi digital.

1. Siklus Pertama

Pada siklus pertama ini, peneliti akan memulai beberapa tahap diantaranya:

- Perencanaan, dalam hal ini peneliti akan menyusun RPP dan lembar pengamatan mengenai minat siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang akan diajarkan mengenai topik yang ada di RPP.
- Pelaksanaan, peneliti akan melaksanakan siklus pertama Pelaksanaan tindakan kelas pada Siklus I dilakukan pada tanggal 04 Oktober 2021. Dimana siswa yang hadir sebanyak 24. Materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah mengenai teks cerita rakyat

Kegiatan Permulaan:

Peneliti akan memulai memberikan salam dan berdoa, selanjutnya peneliti akan mengabsen para peserta didik, kemudian peneliti juga akan memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan penerapan literasi digital.

Inti Dari Kegiatan:

- Guru menyiapkan contoh artikel dan membagikan artikel tersebut kepada siswa kemudian Siswa mencari contoh artikel dengan menggunakan gawai.
- Siswa berpikir dan menemukan jawaban tentang hakikat artikel dan menulis artikel.
- Guru membagi kelompok 4-5 orang dalam kelompok tersebut siswa menuangkan pikirannya dan menyamakan pikiran dengan teman,
- Hasil diskusi kelompok dipresentasikan di depan kelas secara singkat, kemudian kelompok lain menanggapi.
- Guru menugasi setiap individu untuk menulis artikel
- Siswa membacakan hasil tulisan berupa cerita rakyat tersebut kepada temannya.

(4) Kegiatan Penutup:

- Peneliti memberikan pertanyaan terkait materi kepada para siswa
- Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa
- Peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa

Tahap Pengamatan:

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana para siswa termotivasi dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan literasi digital.

Refleksi

Siswa kurang fokus selama melakukan pembelajaran karena belum terbiasa menggunakan literasi digital sebagai media pembelajaran saat belajar. Selain itu materi yang diajarkan pun terlalu luas bagi mereka sehingga siswa kesulitan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang baru.

Tabel 1. Perkembangan Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Data Awal	Nilai Siklus I	Peningkatan			Ketuntasan	
				Meningkat	Tetap	Menurun	Belum Tuntas	Tuntas
1	ADE HARDLAN ALFONSO	65	75	v	-	-	-	v
2	AISYAH FARAHIYAH MAJID	55	70	v	-	-	v	-
3	ALIA SALFITRI	60	80	v	-	-	-	v
4	ANGGRI	60	60	-	-	v	v	-
5	ARYA SAPUTRA	35	70	v	-	-	v	-
6	ASNI MARIANI	55	70	v	-	-	v	-
7	ASTRID SUCI AVILLA	65	75	v	-	-	-	v
8	DEA AVLIA ANANDA	65	70	-	v	-	v	-
9	DINDA PUTRI RAHAYU	55	70	v	-	-	v	-
10	DIVA NURANNISA COLIN	70	90	v	-	-	-	v
11	MELINA FATMAWATI	70	85	v	-	-	-	v
12	MUH. NURHIDAYAT KATIJO	65	65	-	-	v	v	-
13	MUHAMMAD FAJAR SYABANI	65	70	-	v	-	v	-
14	MUHAMMAD IRSAD SYAUKANI	60	70	v	-	-	v	-
15	QURRATULAIN	55	75	v	-	-	-	v
16	RESTU VANELIAS PAMBAGYO	55	60	-	v	-	v	-
17	ROMI SAPUTRA	65	70	-	v	-	v	-
18	RUT MARTIANI	55	65	v	-	-	v	-
19	SANADYA ALYA USMAN	70	80	v	-	-	-	v
20	TRIA NATALI	65	75	v	-	-	-	v
21	WILLIAN CHRISTIAN	55	70	v	-	-	v	-
22	YUDI RUSDIANSYAH	75	90	v	-	-	-	v
23	ZAKARIAS RAHADIAN	55	75	-	v	-	-	v

24	ZASKIA AMEL SABINA	70	80	v	-	-	v	-
	Jumlah	1465	1760				14	10
	Nilai Rata-rata	55,91	62,95	72,73	18,18	9,09	59,09	40,91

Berdasarkan data dari tabel 1.1 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai yang meningkat menunjukkan 17 siswa dari jumlah 24 siswa (72,73%), nilai yang tetap 4 siswa (18,18%), dan masih ada siswa yang nilai turun sejumlah 2 anak atau 9,09%.
2. Bila dibandingkan antara nilai pra siklus dan siklus I ketuntasan belajar dicapai oleh 14 anak atau 59,09% sedangkan sisanya 10 (40,91%) siswa masih belum mencapai ketuntasan yaitu nilai 73.

2. Siklus Kedua

- a. Perencanaan, Pada siklus kedua ini, peneliti akan memperbaiki setiap kekurangan yang terdapat pada siklus pertama.
- b. Pelaksanaan, peneliti akan melaksanakan siklus pertama dilakukan pada hari Rabu Senin, 06 November 2021. Dimana siswa yang hadir sebanyak 24 siswa, Materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah mengenai keterampilan menulis artikel

Kegiatan Permulaan:

Peneliti akan memulai memberikan salam dan berdoa, selanjutnya peneliti akan mengabsen para peserta didik, kemudian peneliti juga akan memberikan sedikit motivasi sebelum menjelaskan materi pembelajaran.

Inti Dari Kegiatan:

- a. Guru membagi kelompok 4-5 orang seperti pada siklus pertama.
- b. Setiap kelompok, siswa diberi kesempatan untuk mencari diinternet untuk berdiskusi dan menyamakan pikiran terkait kaidah dan kebahasaan artikel.
- c. Hasil diskusi kelompok dipresentasikan di depan kelas secara singkat, kemudian kelompok lain menanggapi.
- d. Guru membagikan kembali teks artikel yang telah dibuat pada masing-masing kelompok,
- e. kemudian hasil tulisan artikel pada kelompok ditukar untuk disunting pada kelompok lain.
- f. Guru dan siswa membahas hasil suntingan siswa, kemudian apabila siswa sudah paham dan mengetahui kesalahannya dalam penulisan artikel, maka siswa ditugaskan kembali untuk menuliskan artikel dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru.
- g. Siswa mengumpulkan hasil penulisan artikel yang telah dibuat.

Kegiatan Penutup:

- a. Peneliti memberikan pertanyaan terkait materi kepada para siswa
- b. Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa
- c. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa

Tabel 2. Hasil Penilaian Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan			Ketuntasan	
				Meningkat	Tetap	Menurun	Belum Tuntas	Tuntas
1	ADE HARDLAN ALFONSO	75	90	v	-	-	-	v
2	AISYAH FARAHYAH MAJID	70	80	v	-	-	-	v
3	ALIA SALFITRI	80	85	v	-	-	-	v

4	ANGGRI	60	75	v	-		-	v
5	ARYA SAPUTRA	70	70	-	v	-	v	-
6	ASNI MARIANI	70	95	v	-	-	-	v
7	ASTRID SUCI AVILLA	75	85	v	-	-	-	v
8	DEA AVLIA ANANDA	70	80	v	-	-	-	v
9	DINDA PUTRI RAHAYU	70	85	v	-	-	-	v
10	DIVA NURANNISA COLIN	90	90	v	-	-	-	v
11	MELINA FATMAWATI	85	90	v	-	-	-	v
12	MUH. NURHIDAYAT KATIJO	65	75	v	-		-	v
13	MUHAMMAD FAJAR SYABANI	70	75	v		-	-	v
14	MUHAMMAD IRSAD SYAUKANI	70	70	-	v	-	v	-
15	QURRATULAIN	75	85	v	-	-	-	v
16	RESTU VANELIAS PAMBAGYO	60	75	v		-	-	v
17	ROMI SAPUTRA	70	85	v		-	-	v
18	RUT MARTIANI	65	70	v	-	-	v	-
19	SANADYA ALYA USMAN	80	90	v	-	-	-	v
20	TRIA NATALI	75	85	v	-	-	-	v
21	WILLIAN CHRISTIAN	70	75	v	-	-	-	v
22	YUDI RUSDIANSYAH	90	100	v	-	-	-	v
23	ZAKARIAS RAHADIAN	65	85	v	-	-	-	v
24	ZASKIA AMEL SABINA	80	75	v	-	-	-	v
	Jumlah	1750	1970	22	2	0	3	21
	Nilai Rata-rata	62,95	72,27	90,91%	9,09%	0	13,64%	86,36%

Berdasarkan dari tabel 1.2 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut.

- Dari 24 anak yang mengalami peningkatan ada 22 anak atau (90,91%), hanya 2 anak atau (9,09%) yang belum meningkat.
- Apabila diperhatikan nilai pada siklus II dibandingkan dengan nilai kondisi awal ditemukan bahwa 3 anak (13,64%) belum mencapai ketuntasan, sedangkan 21 anak atau (86,36%) sudah mencapai ketuntasan. Kriteria ketuntasan adalah 75.

Jadi dari kondisi awal sampai siklus II nilainya meningkat, bahkan nilai ketuntasan siswa selalu meningkat, yang tadinya pada siklus I yang mencapai ketuntasan hanya 10 anak dari 24 anak atau 40,91% pada siklus II meningkat menjadi 20 anak dari 24 anak atau 83,36%. Jadi siswa yang mencapai ketuntasan meningkat 42,45%.

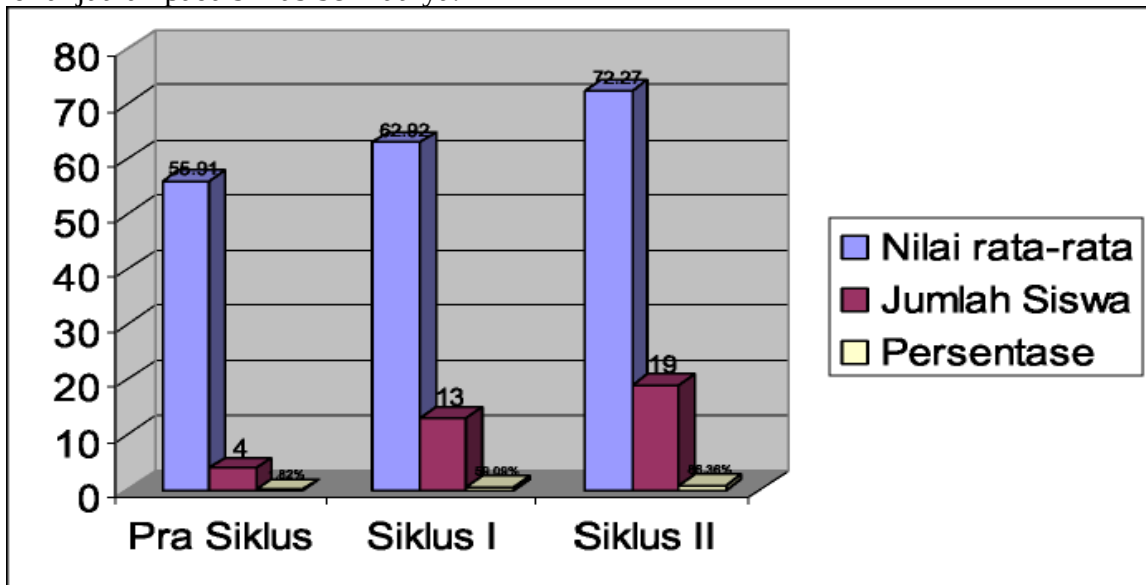
Bila dibandingkan dari mulai pra siklus, siklus I dan siklus II maka hasil belajar siswa dapat dilihat paada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 3. Perkembangan Hasil Belajar Antar Siklus

No	Nama	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan			Ketuntasan	
					Menin g- kat	Tetap	Menu- run	Belum Tuntas	Tuntas
1	ADE HARDLAN ALFONSO	60	65	90	v	-	-	-	v
2	AISYAH FARAHYAH MAJID	50	60	80	v	-	-	-	v
3	ALIA SALFITRI	55	70	85	v	-	-	-	v
4	ANGGRI	55	50	75	v	-		-	v
5	ARYA SAPUTRA	30	60	70	-	V	-	v	-
6	ASNI MARIANI	50	60	95	v	-	-	-	v
7	ASTRID SUCI AVILLA	60	65	85	v	-	-	-	v
8	DEA AVLIA ANANDA	60	60	80	v	-	-	-	v
9	DINDA PUTRI RAHAYU	50	60	85	v	-	-	-	v
10	DIVA NURANNISA COLIN	65	80	90	v	-	-	-	v
11	MELINA FATMAWATI	65	75	90	v	-	-	-	v
12	MUH. NURHIDAYAT KATIJO	60	55	75	v	-		-	v
13	MUHAMMAD FAJAR SYABANI	60	60	75	v		-	-	v
14	MUHAMMAD IRSAD SYAUKANI	55	60	70	-	v	-	v	-
15	QURRATULAIN	50	65	85	v	-	-	-	v
16	RESTU VANELIAS PAMBAGYO	50	50	75	v		-	-	v
17	ROMI SAPUTRA	60	60	85	v		-	-	v
18	RUT MARTIANI	50	55	70	v	-	-	v	-
19	SANADYA ALYA USMAN	65	70	90	v	-	-	-	v
20	TRIA NATALI	60	65	85	v	-	-	-	v
21	WILLIAN CHRISTIAN	50	60	75	v	-	-	-	v
22	YUDI RUSDIANSYAH	70	80	100	v	-	-	-	v
23	ZAKARIAS RAHADIAN	50	55	85	v	-	-	-	v
24	ZASKIA AMEL SABINA	65	70	75	v	-	-	-	v
	Jumlah	2040	2305	3040	22	2	0	3	21
	Nilai Rata-rata	55,91	62,95	72,27	90,91 %	9,09 %	0	13,64 %	86,36 %

Dengan melihat tabel 1.3 tentang perkembangan hasil belajar antar siklus kita dapat melihat perbandingan rata-rata antara kondisi awal, siklus I dan siklus II. Rata-rata kondisi awal 55,91, siklus I 62,95 dan siklus II 72,27. Ternyata rata-rata nilai dari kondisi awal ke

siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, sehingga kriteria ketuntasan sudah tercapai. Karena kriteria ketuntasan sudah tercapai maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.



Gambar 1. Perbandingan Antar Siklus

Pembahasan

Pemanfaatan literasi digital sangat penting bagi kehidupan sehari-hari khususnya dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran demi mengembangkan pengetahuan mengenai pemahaman literasi digital. Berikut ini terdapat hasil penelitian yang relevan terkait hal tersebut.

Dewi Retno Wulandari (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Efektivitas Layanan Literasi Digital untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di masa Pandemi Covid-19", dengan hasil penelitian bahwa literasi digital dinilai efektif dapat meningkatkan minat baca peserta didik selama covid-19, penelitian ini menunjukkan dari banyaknya peserta didik yang rajin membaca melalui layanan literasi digital karena informasi yang disediakan beragam dan mudah diakses. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Bella Elpira, Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Sastra (S1) Ilmu perpustakaan dengan judul skripsi "Pengaruh penerapan literasi Digital terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh", dengan hasil penelitian penerapan literasi digital memiliki pengaruh terhadap peningkatan pembelajaran. Adapun, penelitian yang dilakukan oleh Gaung Perwira Yustika dan Sri Iswati (2020) menunjukkan bahwa tingkat literasi digital yang tinggi secara positif dapat memengaruhi output belajar peserta didik. Keterampilan informasi digital dinilai memiliki dampak positif dengan prestasi akademik siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa pemanfaatan literasi digital dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui literasi digital siswa diberikan kemudahan dalam mengakses informasi sebanyak-banyaknya terkait materi pembelajaran namun harus dibarengi dengan pemahaman yang baik. Oleh karena itu dibutuhkan bimbingan dan pengawasan dari guru secara maksimal supaya pemanfaatan literasi digital dapat digunakan peserta didik dengan baik guna meningkatkan hasil belajarnya.

Untuk itu peneliti melakukan tes dengan dua siklus yang berbeda, adapun hasil dari siklus pertama adalah siswa kurang fokus selama melakukan pembelajaran karena tidak terbiasa menggunakan literasi digital saat belajar. Selain itu materi yang diajarkan pun terlalu luas bagi mereka sehingga siswa kesulitan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang baru. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam siklus pertama adalah permulaan pertama para siswa menggunakan gawai sebagai media pembelajaran mereka. Sehingga masih timbul sedikit ketidakfokusan selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya di siklus kedua dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mulai meningkat, seperti yang terdapat pada hasil

penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran, dimana sebelum menerapkan literasi digital siswa hanya dapat mengikuti pembelajaran sekitar 55,91%, namun saat sudah memanfaatkan literasi digital pada siklus 1 hasil belajar siswa meningkat menjadi 62,91%, Selanjutnya terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus kedua mencapai 72,27%. Ternyata rata-rata nilai dari kondisi awal ke siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, sehingga kriteria ketuntasan sudah tercapai. Karena kriteria ketuntasan sudah tercapai maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Pemanfaatan literasi digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Pada siklus I nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan 72,73% (17 dari 24 anak). Nilai rata-rata 62,95 dengan ketuntasan belajar 40,19% (10 dari 24 anak). Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 72,27 dengan ketuntasan 83,36% (20 anak dari 24 anak). Kriteria ketuntasan adalah 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan literasi digital dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas XII MIPA-1 SMA Negeri Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung semester I (satu) tahun pelajaran 2020 / 2021 telah terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arianto, B. 2020. Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233–247. <https://www.jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/view/512>
- Elpira, Bella. 2018. Pengaruh Penerapan Literasi Digital terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Harjono, H.S.2018. Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 8 No. 1.
- Kementerian pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kemdikbud.
- Munir.2017. *Pembelajaran Digital*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Syanurdin. 2019. Tantangan dan Peluang Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Lateralisasi*, (online) Volume 7 Nomor 2, Desember 2019 ISSN: 2354-936X; eISSN: 2614-4522 <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/lateralisasi>
- Tour, E. 2015. Digital mindsets: Teachers' technology use in personal life and teaching. *Language Learning & Technology*, 19(3), 124–139. <http://llt.msu.edu/issues/october2015/tour.pdf>.
- Wulandari, D.R (2021) Efektivitas Layanan Literasi Digital untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidik*. 327-335.
- Yustika, G.P., & Iswati, S.(2020). Digital Literacy in Formal Online Education: A Short Review. *Dinamika Pendidikan*, 66-76.